

**POLTEKKES KEMENKES BANDUNG PRODI KEBIDANAN BOGOR
LAPORAN TUGAS AKHIR, JULI 2021**

Mega Astria

NIM: P17324218033

**Asuhan Kebidanan Nifas pada Ny. A dengan Retensio Urine di RSUD Sekarwangi
VI BAB, 60 halaman, 7 lampiran.**

ABSTRAK

Masa nifas merupakan masa pemulihan dari sembilan bulan kehamilan dan proses kelahiran. Resiko komplikasi sangat sering terjadi pada masa nifas salah satunya adalah retensio urine. Retensio urine postpartum adalah ketidakmampuan seseorang untuk berkemih secara spontan atau adekuat setelah melahirkan. Retensio urine yang tidak tertangani dapat menyebabkan atonia kandung kemih, retensio urine peristen, kerusakan irreversibel otot detrusor serta infeksi traktus urinarius berulang. pada tahun 2020 angka kejadian retensio urine di RSUD Sekarwangi yaitu sebanyak 2% dari 210 kasus komplikasi. Tujuan penulisan Laporan tugas akhir ini adalah untuk melakukan asuhan kebidanan nifas pada Ny. A dengan Retensio Urine di RSUD Sekarwangi.

Dalam penulisan laporan tugas akhir ini metode yang digunakan yaitu metode laporan kasus. Metode penulisan yang penulis gunakan adalah pendokumentasian dalam bentuk SOAP, sedangkan teknik pengumpulan data diperoleh melalui teknik wawancara, pemeriksaan fisik, observasi, studi dokumentasi dan studi literatur.

Hasil pengkajian pada data subjektif didapatkan keluhan ibu yaitu tidak bisa buang air kecil sejak satu setengah jam setelah melahirkan sampai saat ini (28 jam) dan perut bawah terasa sakit. Hasil pemeriksaan fisik didapatkan kandung kemih penuh, terdapat nyeri tekan pada perut bagian bawah dan oedema pada kedua punggung kaki. Analisa yang dibuat yaitu "Ny. A usia 25 tahun P2A0 postpartum hari kedua dengan Retensio Urine". Penatalaksanaan yang dilakukan yaitu berkolaborasi dengan dokter dengan advice pemasangan dawer kateter 1x24 jam, pemberian terapi oral misoprostol 3x200mg, Amoxicillin 3x500mg, dan tablet tambah darah 1x60mg, memantau input dan output cairan ibu, observasi keadaan ibu sesuai advice dokter dan melakukan bladder training.

Simpulan, asuhan pada Ny. A dilakukan selama tiga hari. Asuhan yang dilakukan telah sesuai dengan SOP di rumah sakit sehingga masalah retensio urine pada ibu sudah tertangani dan ibu dapat pulang pada hari ketiga. Saran, diharapkan klien lebih memperhatikan intake dan output cairan dan tidak menahan buang air kecil agar tidak terjadi lagi kejadian retensio urine atau komplikasi nifas yang lainnya.

Kata Kunci : Asuhan Kebidanan, Nifas, Retensio Urine

Pustaka : 22 (2009-2020)

**HEALTH POLYTECHNIC BANDUNG MIDWIFERY STUDY PROGRAM IN BOGOR
FINAL PROJECT REPORT, JULY 2021**

Mega Astria

NIM: P17324218033

**Post Partum Midwifery Care for Mrs. A with Urine Retention at Sekarwangi Hospital
VI chapter, 60 pages, 7 attachments.**

ABSTRAK

The postpartum period is a period of recovery from nine months of pregnancy and the birth process. The risk of complications is very common during the puerperium, one of which is urinary retention. Postpartum urinary retention is the inability of a person to urinate spontaneously or adequately after giving birth. Untreated urinary retention can cause bladder atony, persistent urinary retention, irreversible detrusor muscle damage and recurrent urinary tract infections. In 2020 the incidence of urinary retention in Sekarwangi Hospital was 2% of 210 cases of complication. The purpose of writing this final project report is to provide postpartum midwifery care for Mrs. A with urinary retention.

In writing this final report, the method used is the case report method. The writing method that the author uses is SOAP documentation, while the data collection techniques are obtained through interviews, physical examinations, observations, documentation studies and literature studies.

The results of the assessment on subjective data found that the mother complaint was that she couldn't get up one and a half hours after giving birth until now (28 hours) and her lower abdomen felt pain. Physical examination revealed a full bladder, tenderness in the lower abdomen, and edema in both legs. The analysis made is "Mrs. A age 25 years old P2A0 second day postpartum with urinary retention". The management carried out was collaborating with doctors, and the advice is inserting a foley catheter 1x24 hours, giving misoprostol therapy 3x200mg, Amoxicillin 3x500mg, and blood-adding 1x60mg, monitoring the input and output of maternal fluids, observing the mother's condition according to doctors advice and conducting bladder training.

Conclusion, midwifery care for Mrs. A was carried out for three days. The care carried out was in accordance with the SOP at the hospital so that the urinary retention problem was handled and the patient was able to go home on the third day. Suggestion, the client is expected to pay more attention to fluid intake and output and not holding back urination so that urinary retention or other complication do not occur again.

Keywords : Midwifery Care, Post Partum, Urinary Retention

Literature : 22 (2009-2020)